

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PELAYANAN GIZI DENGAN TINGKAT
KEPUASAN DAN LAMA HARI RAWAT PADA PASIEN
RAWAT INAP DI RSUD Dr. M. ASHARI PEMALANG



PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2018

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PELAYANAN GIZI DENGAN TINGKAT
KEPUASAN DAN LAMA HARI RAWAT PADA PASIEN
RAWAT INAP DI RSUD Dr. M. ASHARI PEMALANG**

Yang diajukan oleh :

ELIS DWI KURNIAWATI

G 2B216046

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Sufiati Bintanah, SKM., M.Si.

NIK. 28.6.1026.022

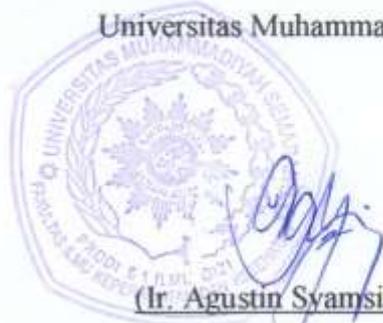
tanggal 6 April 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Gizi

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang



(Ir. Agustin Syamsianah, M.Kes)

NIK. 28.6.1026.015

HUBUNGAN PELAYANAN GIZI DENGAN TINGKAT KEPUASAN DAN LAMA HARI RAWAT PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD Dr. M. ASHARI PEMALANG

Elis Dwi Kurniawati¹, Sufiati Bintanah²

¹²Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.
elisgizipml@gmail.com, sofi.bintanah@yahoo.com

Keberhasilan pelayanan gizi di ruang rawat inap berkaitan dengan kepuasan pasien yang dilayani. Kepuasan pasien dapat menilai mutu atau pelayanan gizi, dan merupakan pengukuran penting yang mendasar bagi mutu pelayanan gizi. Kepuasan pasien dapat diartikan sebagai suatu sikap konsumen yakni beberapa derajat kesukaan atau ketidak sukannya terhadap pelayanan yang pernah dirasakan, oleh karena itu perilaku konsumen dapat juga diartikan sebagai model perilaku pembeli. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pelayanan gizi dengan tingkat kepuasan dan lama hari rawat pada pasien rawat inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang.

Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional* teknik sampel *consecutive sampling*, setiap subjek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek dapat terpenuhi. Analisa data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisis uji hubungan antar variabel *Spearman Rho*.

Pelayanan gizi sebagian besar baik sebanyak 53 orang (69,7%), tingkat kepuasan pada penelitian ini semuanya puas sebanyak 76 orang (100%, lama hari rawat sebagian besar lama hari rawat < 3 hari sebanyak 54 orang (71,1%), *ada hubungan pelayanan gizi dengan tingkat kepuasan, tidak ada hubungan pelayanan gizi dengan lama hari rawat. Ada hubungan pelayanan gizi dengan tingkat kepuasan, tidak ada hubungan pelayanan gizi dengan lama hari rawat.*

Kata Kunci : Pelayanan gizi, Kepuasan pasien, Lama hari rawat

**THE CORRELATION OF NUTRIENT ATTENDANCE BETWEEN
SATISFACTION GRADE AND THE DURATION OF TAKING CARE'S
PATIENCE ON THE TAKING CARE'S PATIENCE OF RSUD dr. M.
ASHARI PEMALANG**

Elis Dwi Kurniawati¹, Sufiati Bintanah²

¹²Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.
elisgizipl@gmail.com, sofi.bintanah@yahoo.com

The success of nutritional services in the inpatient rooms is related to the satisfaction of the patients served. Patient satisfaction can assess quality of nutritional services, and is an essential measure of the quality of nutritional services. Patient satisfaction can be interpreted as a consumer attitude that is some degree of joy or dislike of the service ever felt, therefore consumer behavior can also be interpreted as a model of buyer behavior. The study was aim to know the relationship of nutritional service with the level of satisfaction and length of day of care in inpatients in RSUD Dr. M Ashari Pemasang.

This was an observational study with cross sectional approach of sample consecutive sampling technique, each subject that came and fulfilled inclusion and exclusion criteria was included in the study until the number of subjects could be fulfilled. Analysis of data obtained is shown in the form of frequency distribution table and analysis of test relationship between variables Spearman Rho.

Nutrition service mostly good as many as 53 people (69,7%), satisfaction level in this research all satisfied sebanyak 76 people (100%, length of stay days most of the length of stay <3 days as many as 54 people (71,1 %), *there is relationship of nutritional service with level of satisfaction, there is no relation of nutritional service with long day of care. There is relationship of nutritional service with level of satisfaction, there is no relation of nutritional service with long day of care.*

Keywords: Nutrition Service, Patient Satisfaction, Length of day care

PENDAHULUAN

Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan penyakit. Demikian pula, proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Kondisi klien atau pasien yang semakin buruk sering terjadi karena keadaan gizinya tidak diperhatikan, yakni tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi bagi perbaikan organ tubuh. Fungsi organ yang terganggu akan lebih terganggu lagi dengan adanya penyakit dan kekurangan gizi (Aritonang 2017).

Masalah gizi dirumah sakit dinilai sesuai kondisi perorangan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses penyembuhan. Kecenderungan peningkatan kasus penyakit yang terkait gizi (nutrition-related disesae), memerlukan penatalaksanaan gizi secara khusus. Oleh karena itu dibutuhkan pelayanan gizi yang bermutu untuk mencapai dan mempertahankan status gizi yang optimal dan mempercepat penyembuhan (Kemenkes RI, 2013).

RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang merupakan rumah sakit pusat rujukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Pemalang. Salah satu bagian pelayanan yang terdapat di RSUD dr. M. Ashari adalah bidang gizi yang menangani penyelenggaraan makanan bagi semua pasien rawat inap serta memberikan asuhan gizi kepada pasien rawat inap dan rawat jalan. Untuk mencapai kualitas pelayanan gizi rumah sakit secara berdaya guna dan berhasil guna dibidang pelayanan gizi, penyelenggaraan makanan rumah sakit, penyuluhan, konsultasi, konseling dan rujukan gizi sesuai kemampuan institusi merupakan tujuan dari penelitian dan pengembangan gizi terapan. (Profil RSUD 2015).

Pada bulan September tahun 2017 telah dilakukan penelitian di Instalasi Gizi RSUD dr. M. Ashari Pemalang tentang kepuasan pasien dengan porsi makanan, ketepatan penyajian waktu makanan, rasa makanan, penampilan makanan, sikap petugas penyaji makanan, kebersihan alat dan variasi menu makanan. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil pada rasa makanan terdapat 50,4% yang menyatakan tidak enak, 49,3% variasi menu makanan yang disajikan menyatakan kurang bervariasi, 48,8% penampilan masakan yang disajikan menyatakan kurang menarik, dari total 291 subyek. Penelitian dilakukan meliputi semua diet, sehingga

hasil yang didapatkan berpengaruh kepada kepuasan pasien diantaranya mempengaruhi rasa makanan yang disajikan, variasi menu yang disajikan, penampilan masakan. Sesuai dengan Kemenkes RI (2013) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien adalah ketepatan waktu distribusi makanan, variasi menu makanan, cita rasa makanan, kebersihan alat, serta penampilan petugas.

Berdasarkan data pasien rawat inap pada bulan September tahun 2017 di RSUD dr. M. Ashari Pemalang didapatkan jumlah pasien 1671 dengan rata-rata lama dirawat pasien selama 3 hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat observasional dibidang gizi institusi dengan pendekatan cross sectional. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari pasien, meliputi : Identitas subyek, Tingkat kepuasan pasien dan Tingkat pelayanan gizi dengan cara mengisi kuesioner yang dibagikan kepada subyek. Penelitian ini dilakukan di kelas perawatan III, pada bulan November 2017 sampai Januari 2018.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di RSUD Dr M Ashari Pemalang yang memenuhi kriteria inklusi. Metode pengambilan sampel dilakukan secara Consecutive Sampling yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi. Adapun sampel pada penelitian ini membutuhkan kurun waktu 1 bulan berjumlah 76 subyek. Kriteria sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Data primer meliputi Identitas subyek, Tingkat kepuasan pasien dan Tingkat pelayanan gizi dengan cara mengisi kuesioner yang dibagikan kepada subyek penelitian. Data Pelayanan Gizi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang, dikategorikan pelayanan gizi kurang baik dengan skor ≤ 19 dan Pelayanan Gizi Baik ≥ 19 .

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antara variabel. Data hasil penelitian diuji kenormalannya

menggunakan Kolmogorov Smirnov Test. Hasil uji kenormalan diperoleh hasil berdistribusi tidak normal ($< 0,05$) maka dilakukan uji hubungan antar variabel menggunakan uji Spearman Rho dengan nilai p value $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subyek

Pasien dalam penelitian ini adalah semua pasien kelas perawatan III dengan jumlah 76 pasien yang dirawat di RSUD Dr M Ashari Pemalang yang telah memenuhi kriteria inklusi pada bulan Desember tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pelayanan gizi dengan tingkat kepuasan dan lama hari rawat pada pasien rawat inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang. Adapun gambaran umum variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Umur Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Umur	n	%
Masa Remaja Awal (17-25 Th)	17	22,4
Masa Remaja Akhir (26-35 Th)	14	18,4
Masa Dewasa Awal (36-45 Th)	14	18,4
Masa Lansia Akhir (46-55 Th)	13	17,1
Masa Lansia Akhir (56-65 Th)	13	17,1
Masa Manula (> 65 Th)	5	6,6
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 4.1. umur subyek sebagian besar berumur 17-25 tahun sebanyak 17 orang (22,4%). Umur subyek pada penelitian ini termasuk dalam kategori golongan umur yang masih muda, yang sebagian besar dengan diagnosa febris dan typhoid, dimana yang memiliki tingkat kesembuhan lebih cepat dibandingkan dengan umur yang lansia ataupun manula, sehingga berpengaruh pada hari lama rawat.

Menurut Gunarsa (2008) menyatakan bahwa bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap kesehatannya, terjadi kemunduran organ, sehingga terjadi penurunan fungsi tubuh.

Jenis Kelamin

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pematang

Jenis Kelamin	n	%
Laki – laki	34	44,7
Perempuan	42	55,3
Jumlah	80	100

Berdasarkan Tabel 4.2. hasil bahwa jenis kelamin subyek sebagian besar adalah perempuan sebanyak yaitu 42 orang (55,3%). Jenis kelamin pada penelitian ini sebagian besar perempuan.

Pendidikan

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pematang

Pendidikan	n	%
Tidak Sekolah	14	18,4
Pendidikan Dasar	23	30,3
Pendidikan Menengah	38	50,0
Pendidikan Tinggi	1	1,3
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 4.3. pendidikan yang dimiliki subyek sebagian besar adalah pendidikan menengah sebanyak 38 orang (50,0%), dimana sesuai dengan Undang-Undang sistem pendidikan nasional (Kepres, 2003) menunjukkan bahwa pendidikan subyek pada penelitian ini terbagi dalam kategori tidak sekolah, pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP/SMA) dan pendidikan tinggi (D3 / PT).

Hasil penelitian diatas didukung penelitian oleh Ross dan Mirowsky dalam penelitiannya menyimpulkan, adanya efek positif dari lamanya (tahun) pendidikan dengan kesehatan yang konsisten, dengan argumen bahwa lamanya tahun sekolah dapat mengembangkan kapasitas kehidupan yang efektif yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesehatan, termasuk bekerja penuh-waktu, dapat menjalankan pekerjaan dengan baik, meningkatkan kesejahteraan, ekonomi, dapat mengontrol diri, lebih dapat mendukung sosial, dan bergaya hidup sehat (Ross, 1999).

Pekerjaan

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pematang

Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	35	46,1
Buruh	37	48,7
Tani	1	1,3
Wiraswasta	3	3,9
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 4.4 data dari 76 subyek diketahui bahwa sebagian besar bekerja sebagai buruh sebanyak 37 orang (48,7%). Pekerjaan pada penelitian ini adalah sebagai buruh, dimana pekerjaan buruh dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang. Hal ini dapat mempengaruhi subyek dimana faktor sosial-ekonomi subyek yang sebagian buruh dapat berdampak pada standar pemenuhan kebutuhan hidup yang cukup, jika tidak tertangani dapat mengganggu kesehatan baik.

Analisa Univariat

Pelayanan Gizi

Pelayanan gizi pada penelitian ini meliputi pelayanan gizi berupa porsi makan, penyajian makanan, rasa makanan, penampilan makanan, sikap petugas penyaji makanan, peralatan makan minum pasien dan variasi makanan. Adapun hasil pelayanan gizi dapat dilihat dalam tabel 4.5 :

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Pelayanan Gizi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pematang

Pelayanan Gizi	N	%
Pelayanan Gizi Kurang Baik (≤ 19)	23	30,3
Pelayanan Gizi Baik (≥ 19)	53	69,7
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 4.5 data dari 76 subyek diketahui bahwa sebagian besar menyatakan pelayanan gizi baik sebanyak 53 orang (69,7%). Dimana pelayanan gizi yang dirasakan subyek masih tergolong baik, selain itu faktor dari ruang kelas III yang memang minim dari komplek ataupun tuntutan pelayanan yang prima dibandingkan kelas yang lebih tinggi, sehingga pelayanan gizi yang dilakukan selama rawat inap dianggap telah baik dan sesuai kebutuhan pasien.

Pelayanan gizi pada penelitian ini membahas 7 item meliputi porsi makan dengan nilai sebesar 98,7%, penyajian makanan nilai sebesar 88,2%, rasa

makanan dengan nilai sebesar 55,3%, penampilan makanan nilai sebesar 53,9%, sikap petugas penyaji makanan nilai sebesar 90,8%, peralatan makan dan minum nilai sebesar 84,2%, variasi makanan nilai sebesar 67,1%. Hal ini dimungkinkan bahwa masih terdapat nilai pelayanan gizi yang masih kurang yang dirasakan oleh pasien rawat inap, sehingga diharapkan Instalasi gizi perlu melakukan pilihan menu baru yang berhubungan dengan rasa makanan dan variasi makanan dengan menambahkan menu-menu pilihan pada semua makanan, semua kelas agar meningkatkan nafsu makan pasien. Diagnose penyakit sangat mempengaruhi nafsu makan subyek, biasanya timbul rasa pahit dan mual sehingga nafsu makan berkurang.

Kepuasan Pasien

Kepuasan pasien dalam penelitian ini meliputi 37 pernyataan kepuasan pasien yang berhubungan dengan pelayanan gizi selama dirawat inap . Adapun nilai kepuasan pasien terhadap pelayanan gizi ada dalam Tabel 4.6 :

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Kepuasan Pasien Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Kepuasan Pasien	n	%
Puas	76	100
Tidak Puas	0	0
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 4.6 data dari 76 subyek diketahui bahwa sebagian besar menyatakan puas sebanyak 76 orang (100%). Hal ini dapat diartikan bahwa pasien merasa kepuasan selama perawatan dilakukan.

Hasil penelitian didukung penelitian yang dilakukan oleh Merryani (2014) diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien yaitu 46,7%, hal ini dapat dipicu dengan adanya faktor penentu kepuasan pelanggan salah satunya dipengaruhi oleh karakteristik dari tiap subyek yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan maupun agama (Sangadji dan Sopiah, 2013).

Lama Hari Rawat

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Lama Hari Rawat Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Lama Hari Rawat	n	%
≥ Mean (3 Hari)	22	28,9
≤ Mean (3 Hari)	54	71,1
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 4.7 pada lama hari rawat subyek bahwa sebagian besar menyatakan memiliki lama hari rawat < 3 hari sebanyak 54 orang (71,1%). Lama hari rawat pada penelitian ini salah satunya dipengaruhi oleh umur subyek yang sebagian besar umur muda yaitu 17-25 tahun.

Hasil diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Meryana (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan lama perawatan dengan kepuasan dimana tingkat kepuasan pasien rawat inap sebagai dampak dari pelayanan gizi yang ada.

Analisa Bivariat

Hubungan Pelayanan Gizi Dengan Tingkat Kepuasan

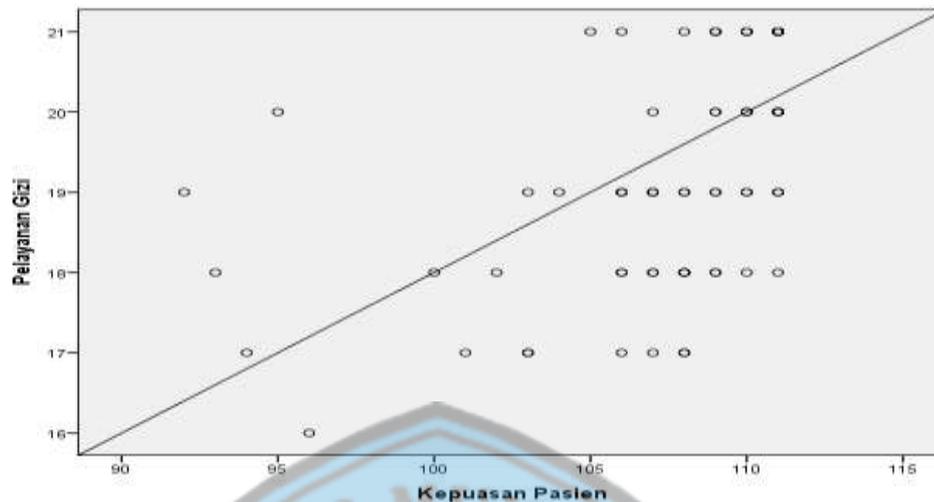
Hasil uji kenormalan data dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai pelayanan gizi diketahui tidak normal dengan nilai *p value* 0,000 (<0,05), nilai kepuasan pasien tidak normal dengan nilai *p value* 0,000 (<0,05), nilai lama hari rawat tidak normal dengan nilai *p value* 0,000 (< 0,05).

Tabel 4.8. Gambaran Pelayanan Gizi Dengan Tingkat Kepuasan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Kepuasan	Pelayanan Gizi				Total
	Pelayanan Gizi Kurang Baik		Pelayanan Gizi Baik		
	n	%	n	%	%
Puas	23	30,3	53	59,7	76 (100%)
Tidak Puas	0	0,0	0	0,0	0 (0%)
Total	57	76,0	18	24,0	80 (100%)

Berdasarkan Tabel 4.8 gambaran pelayanan gizi dengan kepuasan subyek diketahui bahwa pasien yang puas memiliki pelayanan gizi yang kurang baik sebanyak 23 orang (30,3%) dan pelayanan gizi yang baik sebanyak 53 orang (59,7%). Pasien yang tidak puas dengan pelayanan gizi pada penelitian ini tidak ada.

Hasil uji analisis kenormalan data hubungan pelayanan gizi dengan kepuasan pasien diperoleh nilai *p value* 0,000 (<0,05), maka dilakukan uji *Spearman's Rho* diketahui dengan nilai *p value* 0,000 nilai *r* 0,623. Adapun analisis tersebut ditunjukkan pada gambar 4.1 :



Gambar 4.1. Hubungan Pelayanan Gizi Dengan Kepuasan Pasien Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Berdasarkan Gambar 4.1 *Scatter Plot* hubungan pelayanan gizi dengan kepuasan pasien menunjukkan bahwa titik-titik mengumpul dengan garis positif. Hasil hubungan pelayanan gizi dengan tingkat kepuasan diketahui dengan nilai korelasi $p\text{ value } 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelayanan gizi dengan kepuasan pasien dengan nilai r 0,623.

Pelayanan gizi yang bermutu mencakup kegiatan salah satunya yaitu pelayanan gizi dan makanan berdiet. Selain itu fasilitas yang mendukung yaitu peralatan yang cukup, efisien, bersih dan aman untuk kegiatan pelayanan gizi akan berdampak pada kepuasan pasien (Depkes, 2006).

Hubungan Pelayanan Gizi Dengan Lama Hari Rawat

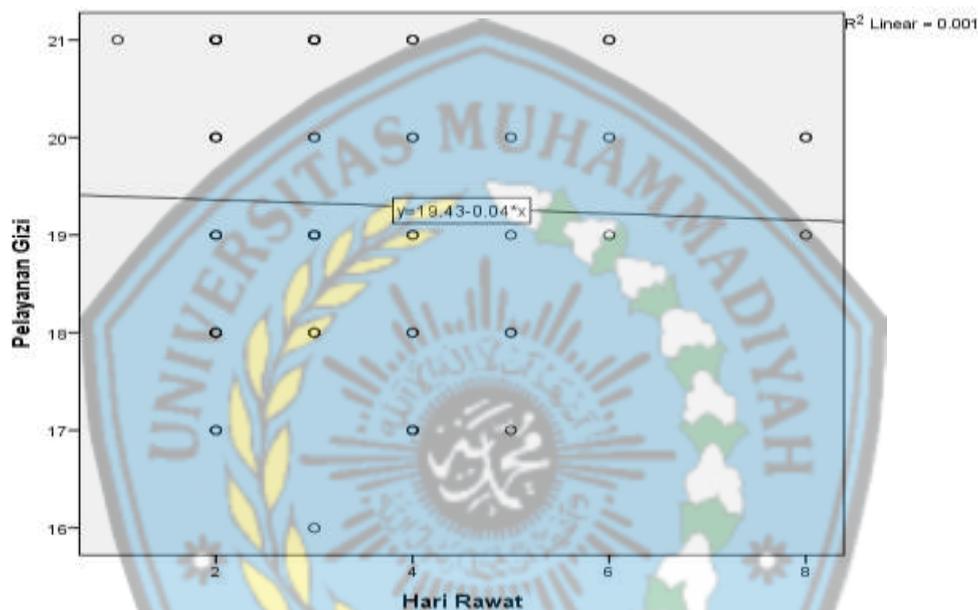
Tabel 4.8. Gambaran Pelayanan Gizi Dengan Tingkat Kepuasan Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Kepuasan	Pelayanan Gizi				Total
	Pelayanan Gizi Kurang Baik		Pelayanan Gizi Baik		
	n	%	n	%	
Puas	23	30,3	53	59,7	76 (100%)
Tidak Puas	0	0,0	0	0,0	0 (0%)
Total	57	76,0	18	24,0	80 (100%)

Berdasarkan Tabel 4.8 gambaran pelayanan gizi dengan kepuasan subyek diketahui bahwa pasien yang puas memiliki pelayanan gizi yang kurang baik

sebanyak 23 orang (30,3%) dan pelayanan gizi yang baik sebanyak 53 orang (59,7%). Pasien yang tidak puas dengan pelayanan gizi pada penelitian ini tidak ada.

Hasil uji analisis kenormalan data hubungan pelayanan gizi dengan lama hari rawat diketahui nilai *p value* 0,000 (<0,05), maka dilakukan uji *Spearman's Rho* diketahui dengan nilai *p value* 0,352 nilai *r* -0,108.



Gambar 4.2. Hubungan Pelayanan Gizi Dengan Hari Lama Rawat Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. M Ashari Pemalang

Berdasarkan Gambar 4.2 *Scatter Plot* hubungan pelayanan gizi dengan hari lama rawat menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dimana kecenderungan semakin baik pelayanan gizi maka semakin pendek lama rawat, dengan tabel tabulasi silang yang dijabarkan dalam Tabel 4.9

Hasil hubungan pelayanan gizi dengan lama hari rawat dengan nilai korelasi nilai *p value* 0,352 (>0,05) dan nilai *r* -0,108. maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pelayanan gizi dengan lama hari rawat.

Lama hari rawat berhubungan pelayanan gizi akan berdampak pada status gizi awal berdasarkan SGA (*Subjective Global Assesment*), IMT (Indeks Masa

Tubuh), asupan gizi (energi, protein, lemak dan karbohidrat) (Tedja, Vicky Riyana, 2012 dalam Abdurrachim 2016)

KESIMPULAN

Karakteristik pasien terdapat umur dimana sebesar 22,4% berumur 17-25 tahun, sebagian besar 55,0% berjenis kelamin perempuan, sebagian besar 50,0% berpendidikan menengah, dan sebagian besar 48,7% bekerja sebagai buruh. Kepuasan pasien terhadap pelayanan gizi sebagian besar 100% puas. Lama hari rawat sebagian besar 71,1% kurang dari 3 hari. Ada hubungan pelayanan gizi dengan tingkat kepuasan dengan nilai p value 0.000 (< 0.05). Tidak ada hubungan pelayanan gizi dengan lama hari rawat dengan nilai p value 0.352 (> 0.05).

SARAN

Perlu penelitian sejenis dengan mempertimbangkan kelas perawatan dan diet khusus. Perlu ditingkatkan pelayanan gizi untuk memperpendek lama hari rawat subyek, pelayanan gizi yang dimaksud di sini adalah dalam hal rasa untuk selalu menjaga standar resep yang sudah ditentukan. Diberikannya garnis untuk kelas III yang bertujuan untuk meningkatkan selera makan sehingga dapat mengurangi sisa makanan. Tisu harus selalu menyetok agar tidak kehabisan saat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim Rijanti, 2016. *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Lama Hari Rawat Pasien Anak Infeksi (Studi di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Ulin Banjarmasin)*, *Jurnal Riset Kesehatan*, 5 (2). 2016.Skripsi.
- Amanda Nurqisthy, Merryana Adriana. 2016. *Hubungan Kepuasan Pelayanan Makanan Dengan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Pasien dirumah sakit Universitas Air Langga Surabaya*, *Media Gizi Indonesia*, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2016:32. Diakses dari <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/mgi, article/download/4387/3000>
- Depkes. RI. 2006. *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta
- Gunarsa. Singgih. 2008. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Kementerian Kesehatan RI 2013. *Pedoman PGRS Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. *Bakti Husada*. Jakarta.
- Oroh Meryani.2014.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Keperawatan Di Ruang Interna RSUD Noongan*. Skripsi.
- Ross CE. J. Mirowsky, 1999. *Refining the association between education and health: the effects of quantity, credentials, and selectivity*. *Demography*, vol. 36, no. 4, pp. 445–460. Dalam Sudra Indradi R, 2010. *Statistik Rumah Sakit*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tim Penyusun RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, 2016, *Profil RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2015*, Pemalang.